

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini didapati kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan preferensi antara wisatawan haji dan non haji dalam melakukan perjalanan wisata berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, yang dimana artinya pada kedua sample tersebut memiliki preferensi yang sama mengenai preferensi dalam berkunjung pada suatu destinasi. Dalam penelitian ini responden dengan segmentasi haji didominasi oleh responden dengan usia 50-60 tahun (37%) dan 35-49 tahun (30%) dengan tingkat pendidikan terakhir didominasi 66% diploma/sarjana dan 23% pascasarjana dengan rata rata durasi perjalanan berwisata yang dimiliki adalah 3-5 hari (26%). Sedangkan untuk segmen non haji responden di dominasi oleh usia 35-49 tahu (85%) dengan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh 62% oleh diploma/sarjana dan 38%nya adalah pasca sarjana dan rata-rata durasi perjalanan yang dimiliki 31% adalah 3-5 hari.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan uji independent sampel t-test ini menunjukkan bahwa preferensi wisatawan baik yang sudah berhaji ataupun belum berhaji tidak memiliki perbedaan. Hasil temuan penelitian juga diperkuat oleh hasil uji anova 2 arah yang dilakukan pada segmen haji dan non-haji, dari hasil uji anova 2 arah yang dimana dari hasil menunjukan bahwa orang yang sudah berhaji dan belum haji di tinjau dari usia dan pendidikannya tidak memiliki perbedaan preferensi dalam berwisata.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi Para Akademisi

Pada penelitian ini, penulis hanya menganalisis motivasi, preferensi akomodasi dan sikap pada segmen wisatawan haji dan non-haji. Untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah variable-variabel yang lainnya yang belum sempat diteliti.

2. Rekomendasi Praktisi Pariwisata

Bagi pemilik usaha pariwisata diharapkan dapat membuat strategi yang baik dengan memperhatikan preferensi tamu. Juga untuk terus berinovasi dan memiliki intuisi yang tinggi dalam melihat peluang melalui keinginan dan kebutuhan haji dan non-haji sebagai salah satu segmen wisatawan. Selain itu pemilik usaha pariwisata juga perlu melengkapi amenities dan atau fasilitas pada destinasi wisata guna menunjang kebutuhan tamu. Inovasi terbaru juga diperlukan untuk menghadapi tren dimasa yang akan datang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan pada penelitian diantaranya yaitu kurangnya studi literatur sehingga faktor dan variable yang menjadi acuan penulis terbatas. Selain itu peneliti juga memiliki keterbatasan dalam mencari responden pada saat penyebaran kuisioner dikarenakan sulitnya mencari wisatawan dengan segmen haji yang mau mengisi kuisioner. Beberapa responden yang berhaji bahkan menolak karna malas membaca pertanyaan kuisioner.